

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBINA KARAKTER  
RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA DI MTS SALAFIYAH  
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

**Risma Ayuning Asti  
NIM. 50224010**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2026**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBINA KARAKTER  
RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA DI MTS SALAFIYAH  
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

**Risma Ayuning Asti  
NIM. 50224010**

**PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 31 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,


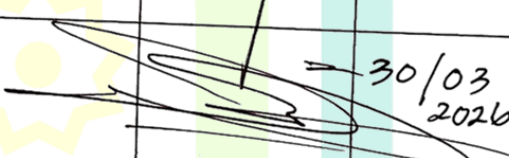


Risma Ayuning Asti  
NIM. 50224010

### PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Risma Ayuning Asti  
NIM : 50224010  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		05/03 2026
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		30/03 2026

Pekalongan, 12 Maret 2026

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag  
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA DI MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Risma Ayuning Asti  
NIM : 50224010  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		3/4
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		3/4
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I 19860306 201903 1 003		3/4
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 202321 1 016		3/4



H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115/199803 1 005

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”*

### PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

1. Untuk orang tuaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Keluarga yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amiin.
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas
7. Keluarga besar MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah memberi izin penelitian.

## ABSTRAK

Risma Ayuning Asti, NIM. 50224010. 2025. Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal, Religius, Disiplin

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi krisis karakter yang ditandai dengan meningkatnya kenakalan remaja, intoleransi, dan menurunnya moralitas generasi muda akibat pengaruh globalisasi serta lemahnya implementasi pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan karakter yang kontekstual melalui integrasi kearifan lokal seperti ta'zim kepada guru, disiplin shalat berjamaah, ngaji kitab salaf, sikap andhap asor, serta nilai gotong royong. Integrasi nilai-nilai tersebut diyakini mampu memperkuat pembinaan karakter religius dan disiplin siswa, sehingga penelitian di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan penting dilakukan untuk menemukan strategi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang efektif

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana Perencanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Bagaimana evaluasi Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan. Tujuan penelitian adalah : Untuk menganalisis perencanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan. Untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Untuk menganalisis evaluasi Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pendidikan karakter dilakukan secara sistematis melalui integrasi kurikulum madrasah dan pesantren, penyusunan tata tertib, pembentukan koordinator program, serta sosialisasi kepada wali murid; (2) pelaksanaan dilakukan melalui pembiasaan religius berbasis kearifan lokal pesantren, seperti shalawat nariyah, shalat berjamaah, istighosah, tahfidz dan tahsin Al-Qur'an, serta pembelajaran kitab kuning (qira'atul kutub), sebagai sarana internalisasi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan akhlakul karimah; (3) evaluasi dilakukan melalui pemantauan perilaku siswa, penegakan tata tertib, serta koordinasi antar guru dan pihak madrasah, dengan fokus pada perkembangan karakter religius dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

## ABSTRACT

Risma Ayuning Asti, NIM. 50224010. 2025. *The Implementation of Character Education Based on Local Wisdom in Developing Students' Religious and Disciplinary Character at MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan City*. Master's Thesis, Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Keywords:** Character Education, Local Wisdom, Religious, Discipline

*Education in Indonesia is currently facing a character crisis, marked by increasing juvenile delinquency, intolerance, and the decline of moral values among the younger generation due to the influence of globalization and the weak implementation of character education in schools. Therefore, a contextual approach to character education is needed through the integration of local wisdom values such as respect for teachers (ta'zim), discipline in congregational prayers, studying classical Islamic texts (kitab salaf), humility (andhap asor), and mutual cooperation (gotong royong). The integration of these values is believed to strengthen the development of students' religious and disciplinary character. Thus, research at MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan City is important to identify effective strategies for character education based on local wisdom.*

*The research problems are: (1) how the planning of character education based on local wisdom is carried out in developing students' religious and disciplinary character; (2) how the implementation is conducted; and (3) how the evaluation is performed at MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan City. The objectives of this study are to analyze the planning, implementation, and evaluation of character education based on local wisdom in fostering students' religious and disciplinary character.*

*This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive analysis through three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing.*

*The results show that: (1) the planning of character education is carried out systematically through the integration of the madrasah and pesantren curricula, the formulation of school regulations, the establishment of program coordinators, and the socialization of programs to parents; (2) the implementation is conducted through religious habituation activities based on pesantren local wisdom, such as reciting Shalawat Nariyah, performing congregational prayers, istighosah, tahfidz and tahsin of the Qur'an, and learning classical Islamic texts (qira'atul kutub), which serve as a medium for internalizing religious values, discipline, responsibility, and noble character (akhlaqul karimah); (3) the evaluation is carried out through monitoring students' behavior, enforcing school regulations, and coordination among teachers and school authorities, focusing on the development of students' religious and disciplinary character in daily life.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرد : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## DAFTAR ISI

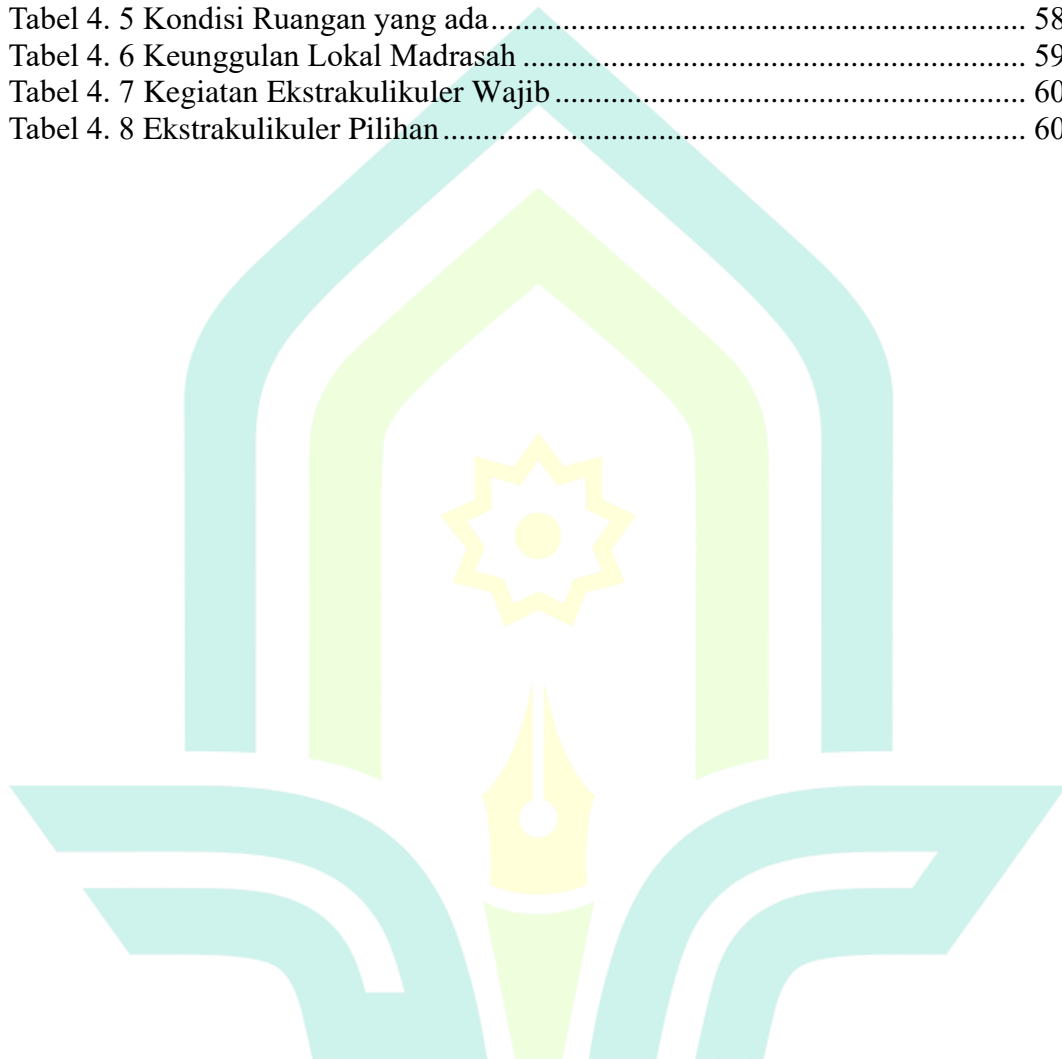
LEMBAR JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSITERASI.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Pendidikan Karakter.....	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
2.1.2 Strategi Implementasi Pendidikan Karakter.....	13
2.2 Kearifan Lokal .....	18
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal .....	18
2.2.2 Paradigma Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal.....	19
2.2.3 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan .....	21
2.2.4 Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal Pesantren.....	22
2.2.5 Disiplin dalam Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu.....	27
2.4 Kerangka Berfikir.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Subjek Penelitian.....	42
3.3 Objek Penelitian .....	43
3.4 Lokasi Penelitian.....	43
3.5 Sumber Data.....	43
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.7 Teknik Analisis.....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Profil Madrasah.....	48
4.2 Visi dan Misi MTS Salafiyah Hidayatul Athfal .....	49
4.3 Data Murid dan Rombel MTS Salafiyah Hidayatul Athfal.....	51
4.4 Struktur Organisasi MTS Salafiyah Hidayatul Athfal .....	53
4.5 Data Pendidik MTS Salafiyah Hidayatul Athfal.....	54

4.6	Sarana dan Prasarana MTS Salafiyah Hidayatul Athfal .....	56
4.7	Keunggulan MTS Salafiyah Hidayatul Athfal .....	58
4.8	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	59
BAB V HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN .....		62
5.1	Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam membina karakter religius dan disiplin di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota.....	62
5.2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Membina Karakter Religius dan Disiplin di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota .....	71
5.3	Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam membina karakter religius dan disiplin di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan .....	75
BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN .....		81
6.1	Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membina Karakter Religius Dan Disiplin Siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan .....	81
6.2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membina Karakter Religious Dan Disiplin .....	91
6.3	Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Membina Karakter Religius dan Disiplin di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan .....	104
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....		108
7.1	Simpulan .....	108
7.2	Implikasi.....	109
7.3	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN.....		116



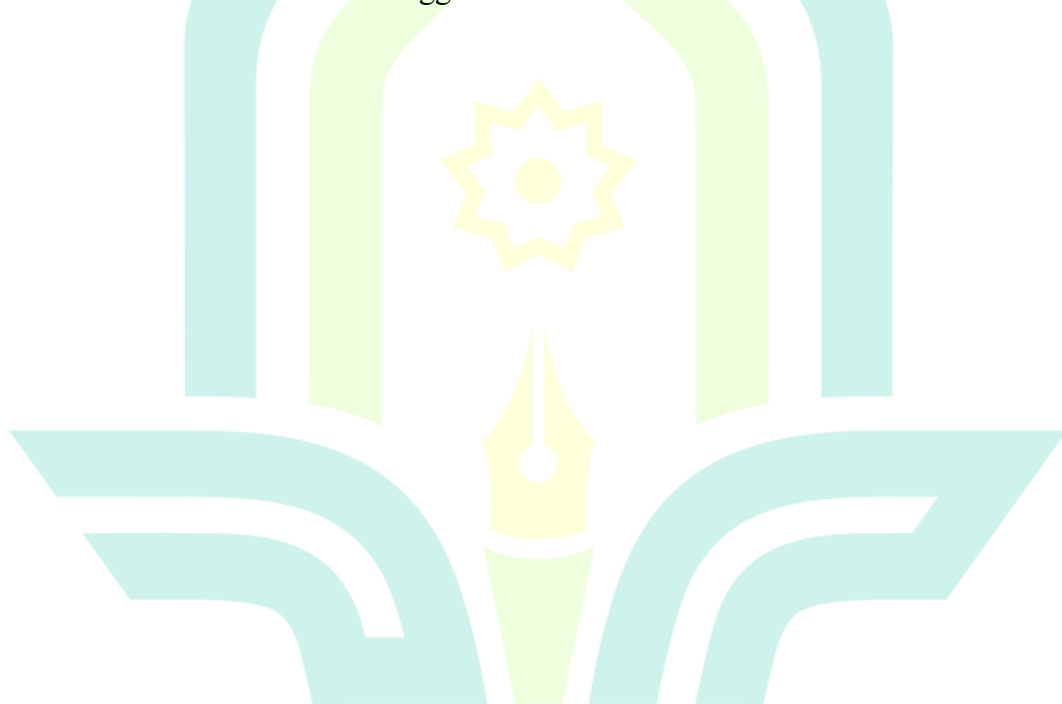
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan .....	34
Tabel 4. 1 Data Murid Tahun Ajaran 2025/2026 .....	52
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi.....	53
Tabel 4. 3 Daftar Nama Pendidik MTS Salafiyah Hidayatul Athfal.....	54
Tabel 4. 4 Daftar Sarana dan Prasarana .....	57
Tabel 4. 5 Kondisi Ruang yang ada.....	58
Tabel 4. 6 Keunggulan Lokal Madrasah .....	59
Tabel 4. 7 Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib .....	60
Tabel 4. 8 Ekstrakurikuler Pilihan.....	60



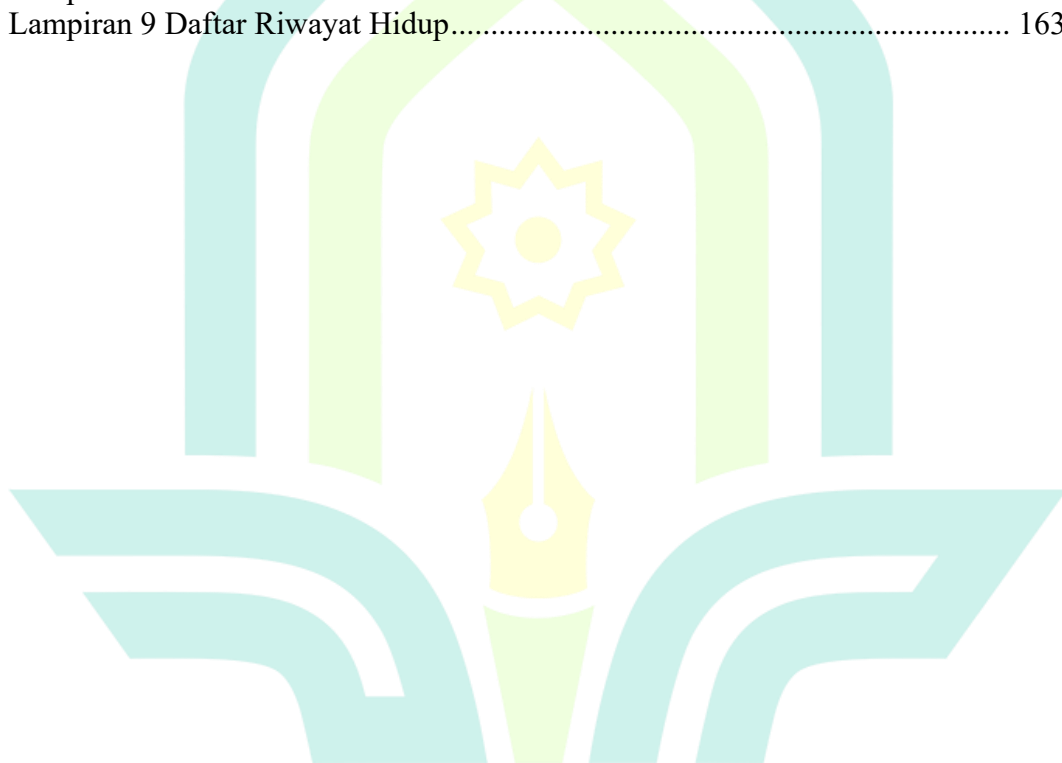
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 5. 1 Jadwal Mata Pelajaran.....	64
Gambar 5. 2 SK Tim Penyusun dan Pengembangan.....	66
Gambar 5. 3 Perarturan di MTS Hidayatul Athfal .....	69
Gambar 5. 4 Sosialisasi Program Kepada Wali Murid.....	70
Gambar 5. 5 Bimbingan Wudhu .....	72
Gambar 5. 6 Sholat Dhuhur Berjama'ah Antar Kelas.....	72
Gambar 5. 7 Pembelajaran Qiroatul Kutub (Akhlak Lil Banin) .....	73
Gambar 5. 8 Pembelajaran Qiroatul Kutub (Uyunul Masail) .....	73
Gambar 5. 9 Kegiatan Tahfidzul Qur'an.....	74
Gambar 5. 10 Kartu Prestasi dan Kendali Tahsin .....	76
Gambar 5. 11 Absesni Qiroatul Kutub.....	77
Gambar 5. 12 Hukuman siswa yang tidur dikelas.....	79
Gambar 5. 13 Kredit Poin Pelanggaran.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	116
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	122
Lampiran 3 Tugas Pokok dan fungsi Tim Penegak.....	134
Lampiran 4 Surat Keputusan Kepala Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan Tentang Pembagian Tugas Koordinator Program Unggulan Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran 2025/2026.....	137
Lampiran 5 Draft Peraturan Tata Tertib Dan Kedisiplinan Murid Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran 2025/2026.....	145
Lampiran 6 Tugas Pokok Dan Fungsi Tim Penegak Disiplin Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran 2025/2026.....	151
Lampiran 7 Tugas Tambahan Guru Sebagai Pembina Kegiatan Keagamaan Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2025/2026.....	153
Lampiran 8 Dokumentasi.....	154
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	163



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami krisis dalam dunia pendidikan, serta menjadi isu strategis yang mengkhawatirkan. Banyak kasus seperti kenakalan remaja, intoleransi, serta menurunnya moralitas generasi muda yang mencerminkan kegagalan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Fenomena ini diperparah oleh rendahnya motivasi, sikap apatis, dan kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan sosial masyarakat dan nilai-nilai agama yang harus beralih fondasi kehidupan mereka (Saragih, 2022). Di tengah pesatnya arus globalisasi dan intrusi budaya luar, nilai agung yang bangsa yang berasal dari Pancasila dan budaya setempat semakin luntur, sehingga generasi muda saat ini cenderung kehilangan identitas dan pedoman moral kehidupannya. Oleh karena itu, sangat krusial mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai tujuan bangsa yang berpedoman pada agama dan bangsa, agar generasi muda bisa memiliki identitas yang jelas dan pedoman moral yang kuat (Mundzir, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter yang efektif diharapkan dapat membuat seseorang tidak hanya mumpuni secara keilmuan, tetapi juga memiliki kredibilitas serta amanah sosial.

Walaupun berbagai kebijakan pendidikan telah menekankan pentingnya pendidikan karakter, banyak sekolah yang masih kesulitan dalam mengintegrasikan nilai etika yang efektif dalam proses pendidikan. Salah satu

aspek yang paling terpengaruh adalah karakter religius dan disiplin, di mana tingkat kesadaran dan penerapan nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa masih tergolong rendah. Ini memperlihatkan ada perbedaan pada kebijakan yang ada dan implementasinya di lapangan, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi pendidik, kurangnya sumber daya, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Rendahnya pengamalan nilai-nilai keagamaan ini berpotensi mengakibatkan generasi muda kehilangan arah dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama, yang seharusnya menjadi pedoman. Oleh sebab itu, harus ada usaha yang serius untuk mengintegrasikan penanaman karakter, khususnya karakter religius, dalam kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah, supaya murid tidak hanya memahami prinsip keagamaan secara teori, tapi mampu mengaplikasikannya di kehidupan nyata (Suyatno, 2024).

Berbagai penelitian telah mengkaji pentingnya pendidikan karakter dan peran kearifan lokal dalam pembentukan karakter siswa. Namun, sebagian besar studi masih bersifat biasa dan belum secara terfokus meneliti penanaman karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin di tingkat madrasah, khususnya di lingkungan MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Hal ini menciptakan celah dalam literatur yang perlu diisi untuk memahami bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan karakter di konteks pendidikan Islam. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan karakter dalam dunia pendidikan berbasis kearifan lokal, contoh nyatanya masih kurang

pemahaman pendidik, sedikitnya dukungan pemerintah, serta pengaruh kemajuan teknologi yang kuat. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, implementasinya masih terhambat oleh berbagai faktor yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang fokus pada konteks spesifik seperti MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan sangat penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut dan untuk mengembangkan model pendidikan karakter yang relevan dengan kearifan lokal dan nilai-nilai religius (Mundzir, 2024).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menitikberatkan pada integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembinaan karakter religius dan disiplin siswa madrasah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah literatur pendidikan karakter, tetapi juga menghadirkan model implementasi yang kontekstual dan relevan dengan realitas sosial-budaya peserta didik. Kearifan lokal yang diintegrasikan antara lain budaya ta'zim kepada guru (*ngalap barokah*), pembiasaan disiplin waktu melalui shalat berjamaah, tradisi ngaji kitab salaf, sikap andhap asor (rendah hati), serta nilai gotong royong dan kebersamaan yang tercermin dalam kegiatan keagamaan dan sosial madrasah, seperti kerja bakti, peringatan hari besar Islam, dan tradisi tahlilan. Nilai-nilai tersebut berakar kuat dalam kehidupan masyarakat Pekalongan dan menjadi bagian dari budaya pesantren yang melekat di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal.

Integrasi kearifan lokal tersebut diyakini mampu memperkuat pembinaan karakter religius dan disiplin siswa secara lebih efektif dan berkelanjutan, karena nilai-nilai yang ditanamkan tidak bersifat abstrak, melainkan dekat dengan pengalaman hidup siswa. Pendekatan ini penting mengingat penanaman karakter tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya dan sosial tempat peserta didik tumbuh dan berkembang (Mundzir, 2024). Dengan mengaitkan nilai-nilai lokal yang telah dikenal, dihayati, dan dihargai oleh siswa, proses pendidikan karakter menjadi lebih bermakna dan relevan (Anisha, 2024). Lebih lanjut, penelitian ini berpotensi menjadi model bagi madrasah lain dalam mengembangkan kurikulum dan budaya sekolah yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan disiplin yang kokoh serta berlandaskan kearifan lokal, sehingga berkontribusi pada penguatan identitas budaya dan religius generasi muda.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menemukan strategi pendidikan karakter yang mampu menyikapi pengaruh globalisasi dengan menjaga budaya agar tetap lestari. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal diyakini supaya menjadi jawaban untuk membangun generasi muda yang tidak hanya mampu secara intelek, tetapi kuat dalam perilaku dan agama. Implementasi yang tepat di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan diharapkan bisa dibuat contoh praktik baik bagi lembaga pendidikan lain dalam membina karakter religius siswa di era modern. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan aktual pendidikan karakter di Indonesia, mengisi kekosongan riset pada konteks

lokal Pekalongan, serta memberikan kontribusi nyata dalam penguatan karakter religius siswa melalui pendekatan berbasis kearifan lokal.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yang sesuai dengan penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa sebagai berikut:

1. Generasi muda cenderung kehilangan identitas dan pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masih terdapat kesenjangan antara kebijakan pendidikan karakter dengan implementasi di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.
3. Harmonisasi makna karakter, khususnya karakter religious dan disiplin, pada proses pembelajaran di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan masih belum optimal.
4. Tingkat kesadaran dan pengamalan nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan masih rendah.
5. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal belum banyak diimplementasikan secara spesifik di tingkat madrasah, khususnya di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.
6. Tantangan dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dihadapi karena kurangnya pemahaman oleh pendidik, minimnya dukungan kebijakan, dan pengaruh kemajuan zaman.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan pembatasan agar penelitian ini tidak menyimpang dan melebar. Maka penulis fokus membahas terkait implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan. Lokus pada penelitian ini Adalah MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan. Tempus penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter rerigious dan disiplin di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perencanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan

2. Untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan
3. Untuk menganalisis evaluasi Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan disiplin siswa di MTS Salafiyah Hidayatul Athfal kota Pekalongan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

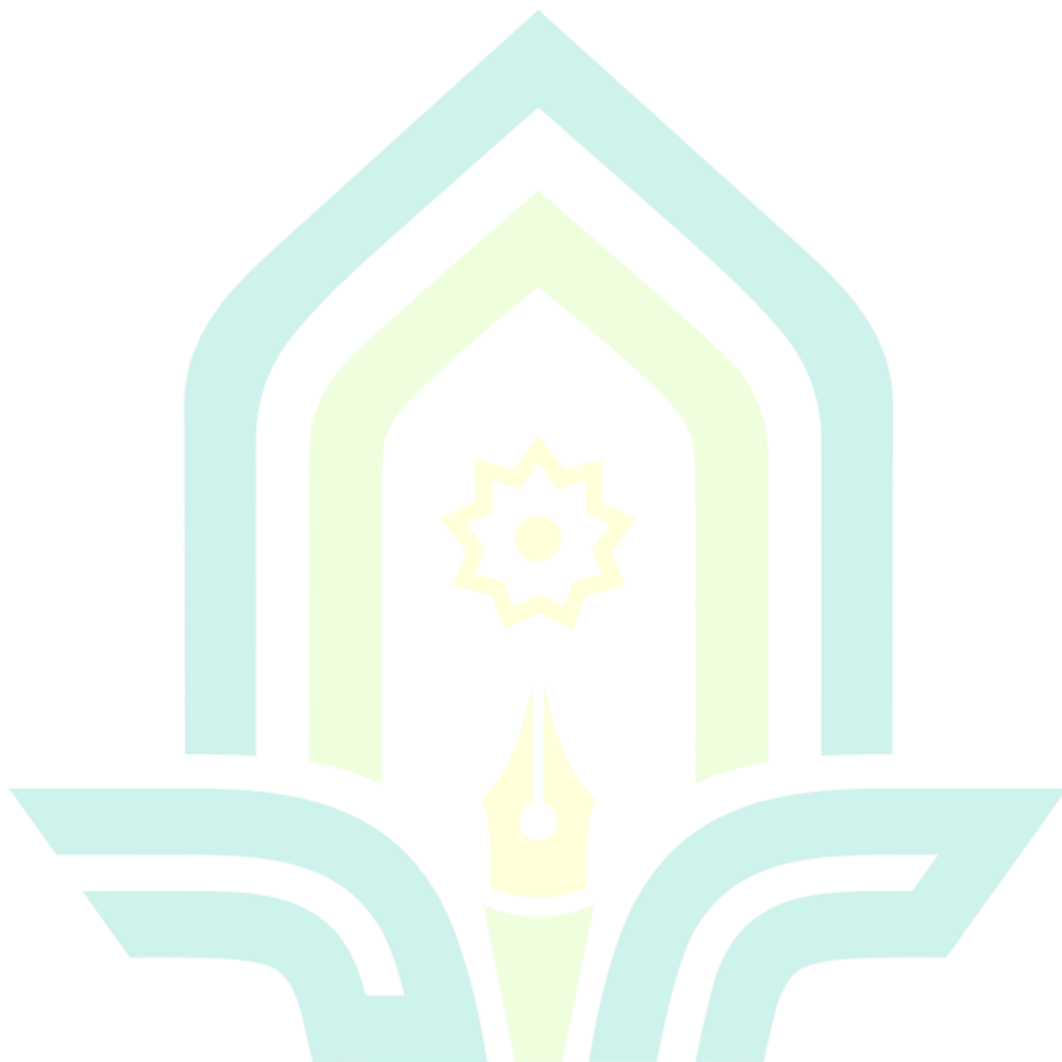
### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan mampu menambah Khazanah keilmuan dalam bidang implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religious dan Disiplin siswa dalam Pendidikan formal. Memberikan kontribusi teoritis terkait Pendidikan karakter religious dan disiplin berbasis kearifan lokal.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini bagi sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program Pendidikan karakter religious serta memperkuat budaya sekolah yang bernilai religious dan disiplin. Bagi guru dapat menjadi pedoman dalam mengimplementasikan nilai karakter religious dan disiplin dalam pembelajaran serta meningkatkan kompetensi pedagogik dan kepribadian guru. Bagi peserta didik dapat membantu pembentukan sikap religious dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari,

menumbuhkan kesadaran nilai moral dan spiritual yang kontekstual serta membentuk perilaku positif melalui budaya lokal.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membina karakter religius dan disiplin siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan secara sistematis melalui integrasi kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren, penyusunan tata tertib madrasah, pembentukan koordinator program pembinaan karakter, serta sosialisasi program kepada wali murid. Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius dan disiplin tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengelolaan madrasah yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan religius dan budaya pesantren yang terintegrasi dalam kehidupan madrasah. Kegiatan tersebut antara lain pembacaan shalawat nariyah sebelum pembelajaran, pelaksanaan shalat berjamaah, kegiatan istighosah, program tahfidz dan tahsin Al-Qur'an, serta pembelajaran kitab kuning melalui program qira'atul kutub seperti kitab *Akhlaq Lil Banin* dan *Uyunul Masail*. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlakul karimah ditanamkan secara berkelanjutan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan guru, serta penguatan budaya madrasah yang religius.

3. Sementara itu, evaluasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dilakukan melalui pemantauan perilaku siswa, pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib madrasah, serta koordinasi antara guru, tim kedisiplinan, dan pihak madrasah dalam menilai perkembangan sikap siswa. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter religius dan kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut, madrasah dapat mengetahui tingkat keberhasilan program pembinaan karakter serta melakukan perbaikan terhadap program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan terbukti menjadi strategi yang efektif dalam membina karakter religius dan disiplin siswa melalui integrasi antara pembelajaran, pembiasaan religius, serta budaya pesantren yang berkembang dalam lingkungan madrasah.

## **7.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, dalam pengembangan pendidikan karakter di madrasah.

### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila diintegrasikan dengan kearifan lokal dan budaya pendidikan yang berkembang di lingkungan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dan kedisiplinan dapat ditanamkan

secara lebih efektif melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, pembelajaran kitab kuning, serta budaya madrasah yang religius.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan etnopedagogi yang memanfaatkan tradisi lokal pesantren sebagai sumber pendidikan karakter dapat menjadi strategi yang relevan dalam memperkuat pembentukan karakter siswa di lembaga pendidikan Islam.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Perencanaan program yang sistematis dan terstruktur
- b. Pelaksanaan kegiatan religius yang menjadi budaya sekolah
- c. Keteladanan guru dalam pembinaan karakter siswa
- d. Keterlibatan orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter

Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan program pendidikan karakter yang tidak hanya berorientasi pada pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya sekolah, pembiasaan nilai religius, dan kerja sama antara sekolah dan keluarga.

## 7.3 Saran

### 1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus memperkuat implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang telah berjalan di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Penguatan tersebut dapat

dilakukan melalui perencanaan program yang lebih sistematis, pengembangan budaya religius madrasah, serta peningkatan koordinasi antar unsur madrasah dalam pelaksanaan pembinaan karakter. Selain itu, madrasah juga perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua dan masyarakat agar nilai-nilai religius dan kedisiplinan yang ditanamkan di lingkungan madrasah dapat terus dilanjutkan dalam kehidupan siswa di lingkungan keluarga dan masyarakat.

## **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan perannya sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menanamkan nilai-nilai religius dan disiplin melalui keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan pembinaan yang bersifat edukatif. Guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehingga pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran.

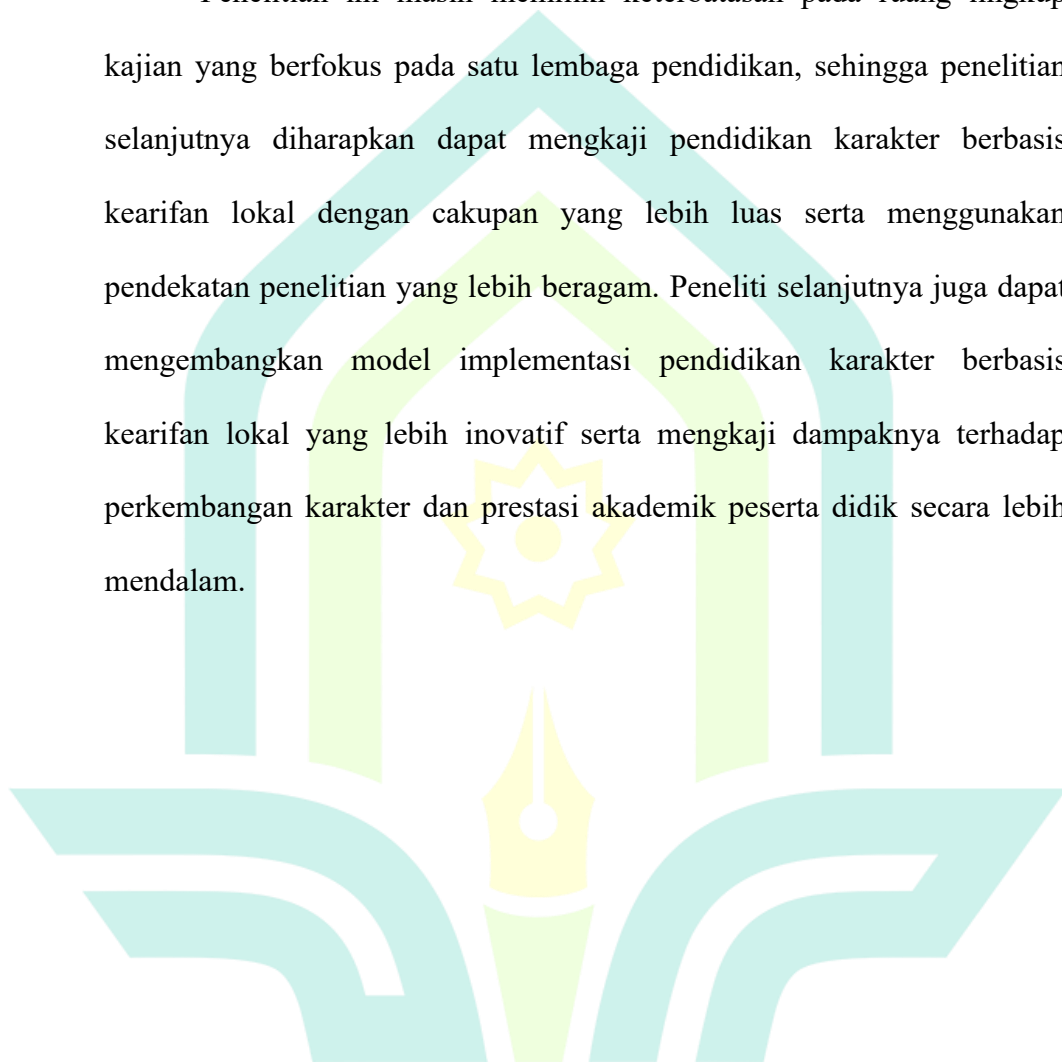
## **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengikuti berbagai kegiatan pembiasaan religius dan aturan kedisiplinan yang telah diterapkan di madrasah. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan seperti salat berjamaah, pembacaan doa, pembelajaran kitab kuning, serta kegiatan keagamaan lainnya diharapkan mampu membentuk

karakter religius dan disiplin yang tidak hanya diterapkan di lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kajian yang berfokus pada satu lembaga pendidikan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan model implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang lebih inovatif serta mengkaji dampaknya terhadap perkembangan karakter dan prestasi akademik peserta didik secara lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazālī, A. Ḥ. M. (1980). *Iḥyā' 'ulūm al-dīn*. Beirut, Lebanon: Dār al-Fikr.
- Ali, A. (2023). Pendidikan akhlak dan karakter sebagai landasan teori pendidikan karakter bangsa Indonesia. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1), 1–12.
- Anisha, D. (2024). Integrasi penggunaan kearifan lokal (local wisdom) dalam proses pembelajaran pada konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 202–210. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7706>
- Astriya, B. R. (2022). Implementasi pendidikan karakter (character education) melalui konsep teori Thomas Lickona. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 230–240. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7634>
- Asyfiqi, A. D., & Sunarto, S. (2025). Kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 269–280.
- Baharun, H., & Mahmudah. (2018). Konstruksi pendidikan karakter di madrasah berbasis pesantren. *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 149–170. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i1.2860>
- Chaer, M. T., Rochmah, E. Y., & Sukatin. (2021). Education based on local wisdom. *Journal of Islamic Education*, 6(2), 115–124.
- Darmawan, R. (2023). Hakikat filsafat pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian Muslim dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(1), 45–58.
- Devin Akbar, A. (2022). Perwujudan pendidikan karakter pada era kontemporer berdasarkan perspektif Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 7(2), 110–120.
- Fadilah, R., Wahab, A., & dkk. (2021). *Pendidikan karakter*. Bojonegoro, Indonesia: CV Agrapana Media.
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2020). Efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Jayanti, F. D., & Wulandari, T. (2023). Character education based on local wisdom Hasthalaku. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 57(1), 35–48.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud. <https://jdih.kemendikbud.go.id>
- Kusuma, F. A., Nurhayati, N., & Susilo. (2021). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui peraturan pondok pesantren di era 4.0. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(1), 25–33. <https://doi.org/10.21009/jimd.v21i1.23046>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. New York, NY: Simon & Schuster.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. Bandung, Indonesia: Nusa Media.
- Lubis, N. (2021). Ilmu pendidikan dasar berbasis local wisdom. *Primary Education Journal*, 8(2), 77–85.
- Majid, A. (2011). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miskawayh, I. (n.d.). *Tahdhīb al-akhlāq wa taṭhīr al-a'rāq*. Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Miskawayh, I. (2011). *Tahdzib al-akhlak* (H. Hidayat, Trans.). Bandung, Indonesia: Mizan.
- Mundzir, M. (2024). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membentuk generasi berintegritas. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 1(1), 120–135. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v1i1.844>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan teori pendidikan karakter. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107.
- Purnomo, S. (2021). Pendidikan karakter di Indonesia: Antara asa dan realita. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 99–110.
- Rahmawati, E. N., Sutrisno, C., & Fianisa, R. (2022). Multicultural education based on local wisdom in the perspective of civic education through the Nguras

- Enceh tradition. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 21(2), 215–230.
- Samsudin, S. (2021). Nilai pendidikan dan karakter di era kontemporer dalam perspektif Ahmad Amin. *AT-TUHFAH: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 38–48.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2022). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 456–468.
- Saragih, R. A. (2022). Karakter religius, toleransi, dan disiplin pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 102–110. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43373>
- Septuri. (2019). Pola pengembangan pendidikan karakter dengan memberdayakan SDM madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 274–288. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5194>
- Sriwilujeng. (2017). *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2022). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan, dan praktik). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 150–162.
- Supriani, Y. (2022). Peran manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Supriyanto, A. (2020). *Filsafat akhlak Ibnu Miskawaih*. Banyumas, Indonesia: Rizquna Publisher.
- Suyatno, L. U. (2024). Pendidikan karakter religius di sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 55–70. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7092>
- Wahyuni, I., Rahmawati, F. P., & Gufron, A. (2023). Pengembangan kurikulum tahfidz dan tahsin Al-Qur'an berbasis projek penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendas*, 9(3), 192–205. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16506>
- Yesi Murwati, Y., Sumardjoko, B., Minsih, & Prastiwi, Y. (2022). Thematic learning based on local wisdom in the new normal time in elementary school. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(3), 280–292.
- Zakariya, D. M. (2020). Teori pendidikan karakter menurut Al-Ghazali. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 98–105. <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5463>